

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SAUDI ARABIA BERSAMA PENGIKUT
WAHHABI, MEMBELOK DARI NEGARA ISLAM
PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH,
TAHUN 1 HIJRAH (622 M)

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SAUDI ARABIA BERSAMA PENGIKUT WAHHABI,
MEMBELOK DARI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH, TAHUN 1 HIJRAH (622 M)**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa Saudi Arabia bersama pengikut Wahhabi, membelok dari Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 Hijrah (622 M), terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Saudi Arabia bersama pengikut Wahhabi, membelok dari Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 Hijrah (622 M), berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Saudi Arabia bersama pengikut Wahhabi, membelok dari Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 Hijrah (622 M), yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Saudi Arabia bersama pengikut Wahhabi, membelok dari Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 Hijrah (622 M), penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis di Saudi Arabia tidak diajarkan roh Allah di sekolah dan di universitas, karena dilarang oleh orang wahhabi atau salafi, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MENGAPA SAUDI ARABIA BERSAMA PENGIKUT WAHHABI, MEMBELOK DARI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH, TAHUN 1 HIJRAH (622 M)

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, membongkar rahasia mengenai ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Ternyata, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** tidak dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** tidak dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)***

Ternyata dasar hukum ***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*** tidak dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia.

Terbukti, Kerajaan Saudi Arabia berdiri pada tanggal 23 September 1932 atas bantuan Kerajaan Inggris dan diakui langsung oleh Kerajaan Inggris, dengan paham wahhabi dinyatakan sebagai paham atau ideologi Kerajaan Saudi Arabia.

Nah, dengan memakai ideologi Wahhabi, sebagai dasar Kerajaan Saudi Arabia, maka ini, merupakan satu bukti yang kuat, Kerajaan Saudi Arabia, sudah keluar dari apa yang di contohkan oleh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan, di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Mengapa pengikut Wahhabi tidak mengarahkan Kerajaan Saudi Arabia ke arah Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan, di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw ?

Nah jawabannya adalah,

Karena pengikut Wahhabi tidak mengerti Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Yang ada di dalam pikiran pengikut Wahhabi adalah yang dinamakan negara seperti Khilafah yang dibangun oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifah Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M)

Tidak terpikir oleh pengikut Wahhabi, bahwa sebelum Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib menjalankan Khilafah, Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Nah, mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) adalah sunnah Nabi, yang wajib dijalankan oleh seluruh umat Islam di dunia.

Hukum **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** belum sempurna dilaksanakan oleh umat Islam, sebelum berdiri Negara Islam yang mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan, di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"****"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, membongkar rahasia mengenai **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Ternyata, deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** tidak dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** tidak dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Ternyata dasar hukum **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** tidak dijalankan di Kerajaan Saudi Arabia.

Terbukti, Kerajaan Saudi Arabia berdiri pada tanggal 23 September 1932 atas bantuan Kerajaan Inggris dan diakui langsung oleh Kerajaan Inggris, dengan paham wahhabi dinyatakan sebagai paham atau ideologi Kerajaan Saudi Arabia.

Nah, dengan memakai ideologi Wahhabi, sebagai dasar Kerajaan Saudi Arabia, maka ini, merupakan satu bukti yang kuat, Kerajaan Saudi Arabia, sudah keluar dari apa yang di contohkan oleh Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan, di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

Mengapa pengikut Wahhabi tidak mengarahkan Kerajaan Saudi Arabia ke arah Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan, di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw ?

Nah jawabannya adalah,

Karena pengikut Wahhabi tidak mengerti Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Yang ada di dalam pikiran pengikut Wahhabi adalah yang dinamakan negara sepeti Khilafah yang dibangun oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifah Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M)

Tidak terpikir oleh pengikut Wahhabi, bahwa sebelum Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib menjalankan Khilafah, Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Nah, mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) adalah sunnah Nabi, yang wajib dijalankan oleh seluruh umat Islam di dunia.

Hukum **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** belum sempurna dilaksanakan oleh umat Islam, sebelum berdiri Negara Islam yang mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan, di Madinah, pada tahun 1 Hijrah (622 M) oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se